

ARSITEKTUR MODERN DAN JAWA

Rumah Tinggal dan Studio Patung

BANGUNAN rumah mencerminkan selera pemiliknya. Melihat sekilas halaman rumah milik seniman patung Yogyakarta, Yulhendri, tampak bangunan perpaduan arsitektur modern dan rumah pendapa limasan. Di taman halaman rumah terdapat sederetan patung yang ditata artistik.

Yulhendri mengungkapkan, bangunan rumah miliknya menggunakan konsep rumah tumbuh yang dijadikan tempat tinggal, sekaligus untuk studio kerja produksi seni patung. Ketika membangun rumah, awalnya hanya satu rumah arsitektur modern berukuran 6 x 12 meter persegi. Sebagian bangunan studio kerja dan gudang untuk menyimpan karya patung. Pada saat membangun rumah dan digunakan untuk studio kerja produksi patung itu, sekaligus untuk berbaur dengan warga Nyemengan, RT 14, Tirtanirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

"Saya awal membangun rumah ini tahun 2009. Luas tanah total 2.000 meter persegi. Sehingga rumah yang dijadikan tempat tinggal dan studio kerja sangat memadai, lebih luas dan menemukan suasana nyaman untuk produksi patung," papar Yulhendri, sambil mengerjakan patung.

Yulhendri menjelaskan, dengan konsep rumah tumbuh

karena lahan masih luas, tahun 2015 membangun dua rumah arsitektur Jawa, berupa pendapa limasan berbahan kayu jati ukuran 6 x 12 meter persegi dan 3 x 6 meter persegi. Selain di halaman dibangun gasebo berbahan kayu jati ukuran 2 x 3 meter persegi.

Alasan membangun pendapa limasan karena suka budaya Jawa, selain luwes digunakan untuk ruang publik dan rumah tinggal. Selama ini bangunan rumah pendapa, sebelum terjadi pandemi Covid-19, digunakan untuk ruang publik. Di antaranya, warga Nyemengan melakukan latihan kesenian dan pertemuan lainnya. Kemudian digunakan kegiatan seni dan budaya antara lain latihan kesenian tari, musik oleh Ikatan Keluarga Besar Minang Yogyakarta. Kegiatan seni dan budaya itu bisa untuk membangun kebersamaan dan mempererat tali persaudaraan keluarga Minang yang tinggal di Yogyakarta. Bangunan dua rumah limasan juga digunakan untuk memajang karya-karya patung untuk menambah suasana artistik.



Yulhendri sedang menggarap patung di studio kerja.

"Setiap Jumat malam, di ruang tamu yang luas digunakan latihan nyanyi dengan diiringi musik elekton oleh istri teman-teman seniman yang tergabung dalam wadah Ikaismi (Ikatan Istri Seniman Minang) Yogyakarta," tutur Yulhendri, lulusan ISI Yogyakarta jurusan patung tahun 1994.

Dikatakan Yulhendri, membangun rumah dengan konsep arsitektur modern dan pendapa limasan, bisa dijadikan rumah tinggal yang nyaman dan studio kerja. "Pertimbangan lain, saya orang Minang, istriku Rusmini, perempuan Jawa asal Gunungkidul. Sehingga, saya

senang bisa membangun rumah modern dan arsitektur Jawa dua limasan yang dijadikan tempat tinggal bersama istri dan lima anakku, tiga perempuan dan dua laki-laki," ungkapnya.

Dia bersyukur di masa pandemi Covid-19, profesi menjadi pematung dengan 15 karyawan tetap bisa berjalan. Membuat patung pesanan dari relasi yang selama ini menjadi mitra kerja. Memang ketika awal terjadi pandemi Covid-19, berjalan sekitar tiga bulan itu order pembuatan patung sepi. Namun setelah tiga bulan order kembali berdatangan.

"Rumah yang juga jadi studio kerja ini kembali diwarnai aktivitas kerja. Ketika ada order patung yang membutuhkan tenaga lebih banyak, saya bisa menambah sekitar 10 orang," pungkasnya. (Khocil Birawa)



Di halaman tertata banyak patung.

KR-Khocil Birawa



Ruang pendapa rumah limasan.

KR-Khocil Birawa

OLAHRAGA

LARANG JESUS BERMAIN Neymar Kecam Conmebol

RIO DE JANEIRO (KR)- Striker timnas Brasil, Neymar Jr mengecam Federasi Sepabola Amerika Selatan (Conmebol) yang melarang Gabel Jesus bermain pada final Copa America 2021, Minggu (11/7) pagi WIB.

Sebelumnya Jesus menerima kartu merah dalam laga babak perempatfinal melawan Chili karena melayangkan tendangan ke wajah Eugenio Mena. Penyerang *Selecao* itu langsung meminta maaf sesuai pertandingan dan berkata bahwa ia tidak sengaja. Setelah Jesus melewati kemenangan Brasil atas Peru di semifinal, Conmebol mengumumkan bahwa hukuman Jesus akan diperpanjang dan tak bisa mengajukan banding.

Neymar pun menyatakan tidak setuju dengan keputusan tersebut dengan mengunggah Instagram Story. "Sedih harus berada dalam genggaman orang-orang yang mengambil keputusan seperti ini," katanya.

Bintang Paris Saint-Germain itu menambahkannya dengan sindiran. "Mereka membuat analisis atas kejadian itu dengan indah. Kita mesti menyelamati mereka."

Jesus juga mengecam keputusan itu lewat Instagram Story. "Larangan bermain dua laga dan tanpa banding? Selamat, CONMEBOL. Saya rasa Anda tidak melihat apa yang terjadi dengan benar," tulis bomber milik Manchester City tersebut.

Everton yang menggantikan Jesus saat melawan Peru sebelumnya akan kembali dipilih saat Brasil menghadapi Argentina di Maracana Stadium di Rio de Janeiro nanti. (Lis)

JALANI PROGRAM PUSLATKAB

Percasi Sleman Tempa 40 Atlet

SLEMAN (KR)- Pengu-rus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Sleman menempa sedikitnya 40 atlet dalam program Puslatkab Sleman menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022 mendatang.

Puslatkab Sleman telah berjalan sejak 1 Juli lalu, melibatkan 848 atlet serta 135 pelatih dan *official*. Catur menjadi salah satu cabang olahraga yang telah aktif menjalankan Puslatkab meski di tengah pandemi Covid-19 dan aturan PPKM oleh pemerintah.

"Latihan tentu berlangsung secara mandiri dan latihan secara online,"



KR-Antri Yudiandiyah

Shafita Devi Herfesa andalan Sleman di Porda DIY 2022.

tegas Suranto, Sekretaris Umum Pengkab Percasi Sleman. Dikatakan, dari total 40 atlet yang dipersiapkan, 20 atlet merupakan atletunggulan lapis pertama. Sedangkan 20 atlet lain-

nya lapis kedua yang kini dalam pantauan tim pelatih maupun Pengkab Percasi Sleman.

"Untuk 25 persen atlet adalah muka baru, baik dari level junior maupun

senior. Sedangkan sisanya atlet muka lama yang memang diandalkan Sleman pada sejumlah ajang, baik Porda DIY maupun Popda DIY serta ajang lainnya," sambung Suranto.

Atlet muka lama antara lain Iwan Prihastomo MF, Awang PS, M Kahfi, Agus Dwi Subekti, Sabarto Shafira, Anna Wening, Linda Sri Astuti, Mutik Dian dan Salsabila. Selain mereka, sosok Shafira Devi Herfesa pun diandalkan. Pecatur cilik kelahiran 13 Desember 2008 ini sebelumnya menyabet dua medali emas pada Porda DIY XV 2019 di Kota Yogya dari nomor catur klasik perorangan dan catur kilat beregu. (Yud)

KAMPUNG ATLET OLIMPIADE DIBUKA

Uang Saku Atlet Indonesia Rp 4,3 Juta

JAKARTA (KR)- Olimpiade Tokyo 2020 akan digelar 23 Juli hingga 8 Agustus 2021. Persiapan tuan rumah maupun kontingen negara peserta semakin masif dilakukan. Dalam multi event olahraga paling akbar sedunia ini, Indonesia akan memberangkatkan 28+1 atlet cadangan untuk tampil pada 8 cabang olahraga (cabor).

Dari 29 atlet yang dikirimkan Indonesia ke ajang empat tahunan ini, terbanyak dari cabor bulu tangkis (11 atlet). Selebihnya cabor panahan (4 atlet), angkat besi (5), menembak (1), dayung (2), renang (2), atletik (2), serta surfing (1+1 cadangan). Keberangkatan kontingen Indonesia pun terbagi dalam lima kelompok terbang (kloter). Tim bulutangkis berangkat paling awal, yakni Kamis (8/ Juli), untuk selanjutnya menjalani pemusatan latihan di Kumamoto. Disusul kemudian tim *advance* yang bertugas meninjau lokasi, bertolak 15 Juli.

Penerbangan selanjut-

nya adalah tim panahan, menembak, dayung, surfing, angkat besi, serta renang pada 17 Juli. Kloter keempat adalah Ketua Umum KOI Raja Sapta Oktahari dan Ketua *Chief de Mission* (CdM) bersama tim pada 20 Juli, dan terakhir adalah atletik pada 24 Juli.

Seluruh atlet Indonesia yang akan berlaga di Olimpiade Tokyo akan menerima uang saku dari pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sebesar 300 dolar Amerika Serikat (AS) atau setara Rp 4,3 juta per harinya. Menurut Sekretaris Jenderal (Sekjen) Komite Olimpiade Indonesia

(KOI) Ferry J Kono, nominal uang saku tersebut juga berlaku bagi para pelatih yang mendampingi atlet selama di Tokyo.

"Atlet akan menerima uang saku 300 dolar AS per hari selama mulai keberangkatan sampai kepulangan terakhir. Uang saku akan diberikan secara bertahap per lima hari langsung ditransfer ke rekening atlet," ungkap Ferry dalam temu media virtual di Jakarta, Rabu (7/8) seperti dilansir *Antara*.

Bekal uang saku tersebut meningkat dari jumlah yang diterima para atlet yang bertanding di Olimpiade 2016 di Rio de Janeiro, sebesar 241 dolar AS



KR-Antarnews.com

Kampung atlet Olimpiade di kawasan Harumi, Tokyo.

(Rp3,1 juta) per hari. Selain uang saku, pemerintah juga menanggung biaya akomodasi dan penerbangan kontingen ke Tokyo. Para atlet akan mendapatkan fasilitas penerbangan kelas bisnis, sedangkan *official* dan yang lainnya naik dengan kelas ekonomi premium.

Sementara itu panitia penyelenggara Olimpiade Tokyo 2020 telah membuka 'Kampung Atlet' yang

terletak di distrik tepi laut Harumi, Tokyo. Kantor berita *Kyodo* melaporkan, kampung atlet seluas 44 hektare yang memiliki klinik dan langkah-langkah lain untuk memerangi Covid-19 akan mulai menyambut atlet pada Selasa (13/7), atau 10 hari sebelum upacara pembukaan, dan berfungsi sebagai basis mereka sampai tiga hari setelah penutupan Olimpiade pada 8 Agustus. (Lis)

SELAMA PPKM DARURAT

Pemain PSS Latihan Fisik Mandiri

SLEMAN (KR)- Mematuhi aturan pemerintah dalam pemberlakuan PPKM di Jawa dan Bali hingga 20 Juli mendatang tak serta merta menghentikan aktivitas latihan PSS Sleman. Bagus Nirwanto dan kawan-kawan tetap menjalani latihan meski dilakukan secara mandiri.

Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan kondisi fisik punggawa 'Laskar Sembada' dalam kondisi yang bagus, meski tidak menjalani latihan bersama karena sarana dan prasarana olahraga ditutup oleh pemerintah untuk menekan angka penularan Covid-19.

"Selama PPKM dan tidak ada latihan bersama, tim pelatih menentukan bahwa para pemain melakukan latihan mandiri yang dimulai 9 hingga 20 Juli," kata pelatih fisik PSS, Danang Suryadi.

Pelatih pun memiliki beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan metode apa yang pas untuk diterapkan dalam latihan mandiri tersebut. Salah satunya yakni faktor keterbatasan alat yang

dimiliki para pemain. "Materi latihan fisik akan lebih banyak diberikan dalam latihan mandiri ini. Pertimbangannya karena selama di rumah tentu alat, ruang gerak dan fasilitas berlatih mereka terbatas," sambung Danang Suryadi.

Materi yang diberikan di antaranya penguatan *strength, upper, lower body*, koordinasi dan latihan teknik dasar. Tujuannya agar kondisi pemain tidak terlalu turun selama latihan di rumah. Materi fisik sangat mungkin diberikan di tengah keterbatasan. Metode dan materi latihan yang sama sebelumnya pernah juga diterapkan tim pelatih di momen libur Idul Fitri lalu.

Hasil tes fisik saat itu menunjukkan kondisi para pemain tetap terjaga. Mereka dalam kondisi cukup baik dan tak mengalami penurunan drastis, sehingga materi tersebut kembali diterapkan saat adanya aturan soal PPKM. Diharapkan para pemain dalam kondisi siap saat latihan bersama kembali dilakukan bergulirnya Liga 1 2021. (Yud)